**HUBUNGAN PENGETAHUAN BIDAN DAN PENILAIAN TEKNIK PENGGUNAAN BOLA PERSALINAN TERHADAP INTENSITAS NYERI KALA I PERSALINAN NORMAL DI KLINIK TAMAN SARI KOTA PEKANBARU**

**YENI ARYANI\*, FATIYANI ALYENSI\*, ISYE FADMIYANOR\***

\*Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau

**ABSTRAK**

Nyeri pada persalinan merupakan proses yang fisiologis, menghilangkan rasa nyeri ialah hal yang penting. Bukan jumlah nyeri yang dialami wanita yang perlu dipertimbangkan, akan tetapi harapan tetang cara mengatasi nyeri tersebut dapat terpenuhi (Bobak,Lowdermilk dan Jansen, 2004). King et al (2015), *birth ball* yaitu duduk lurus di atas bola ambil digoyangkan ke kanan dan kiri sebagai salah satu metode nonfarmakologi yang digunakan untuk mengurangi nyeri selama proses persalinan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan bidan dan teknik penggunaan bola persalinan terhadap intensitas nyeri Kala I persalinan normal di Klinik Taman Sari Pekanbaru. Desain penelitian ini *quasi eksperimen* dengan *one group pretest-posttest design* dengan populasi bidan yang bekerja di Klinik Taman sari sebanyak 30 orang.Cara pengambilan sampel dengan mengukur pengetahuan bidan sebelum diberikan pelatihan dengan setelah diberikan pelatihan kemudian di observasi kemapuan bidan dalam menilai intensitas nyeri yang di alami oleh ibu bersalin. Penelitian dilakukan bulan September - Desember 2016. Pengolahan data menggunakan uji *wilcoxon*.

Hasil penelitian Terdapat perbedaaan pengetahuan bidan dalam penggunaan bola persalinan kala I persalinan normal sebelum dan sesudah pelatihan dengan *p value* 0,001, terdapat hubungan hubungan penilaian teknik penggunaan bola persalinan dengan intensitas nyeri kala I persalinan dengan *p value* 0,013 dan nilai *OR* 8.75 yang dimana bidan yang memiliki pengetahuan tinggi tentang bola persalinan berpeluang 8.75 kali pasiennya mengalami nyeri ringan. Disarankan Mengembangkan teknik penggunaan bola persalinan sebagai salah satu teknik pengurangan rasa nyeri dalam melakukan asuhan praktik kebidanan melalui pelatihan dan seminar.

Kata Kunci : Pengetahuan, bidan, bola persalinan, teknik penilaian, intensitas nyeri persalinan, persalinan

**PENDAHULUAN**

Proses kelahiran identik dengan rasa nyeri yang akan dijalani, dimana sebagian besar persalinan disertai rasa nyeri. Nyeri pada persalinan merupakan proses yang fisiologis. Nyeri menyebabkan frustasi dan putus asa, sehingga beberapa ibu merasa khawatir tidak akan mampu melewati proses persalinan. Sebuah studi terbaru menemukan bahwa 67% wanita merasa sedikit khawatir, 12% merasa sangat khawatir dan 23% sama sekali tidak khawatir tentang nyeri persalinan (Reeder, Martin dan Koniak-Griffin, 2011).

Menghilangkan rasa nyeri ialah hal yang penting. Bukan jumlah nyeri yang dialami wanita yang perlu dipertimbangkan, akan tetapi harapan tetang cara mengatasi nyeri tersebut dapat terpenuhi (Bobak,Lowdermilk dan Jansen, 2004). Hal ini sejalan dengan program yang dicanangkan oleh Kementrian Kesehatan (Kemenkes) yaitu program Making Pregnancy Saver (MPS) dengan salah satu aspek penatalaksanaan dalam persalinan yaitu aspek sayang ibu (Saifuddin, 2009).

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sikap responsif dan efektif oleh semua penolong persalinan terutama bidan. Bidan dalam melakukan asuhan selalu memberikan kenyamanan dan menghindari resiko yang akan terjadi selama kehamilan dan persalinan (Nurasiah, Rukmawati dan Badriah, 2012).

Asuhan kebidanan merupakan metode pemberian asuhan yang menggunakan cara yang sederhana. Tidak melakukan intervensi tanpa ada indikasi sebelum melakukan teknologi canggih (Rohani, Saswita dan Marisah, 2011). Praktek asuhan kebidanan menggunakan pendekatan non farmakologis diantaranya relaksasi, masase (pijat), birthing ball (bola persalinan) akupuntur, kompres panas atau dingin. Manajemen nyeri non farmakologi lebih efektif, aman sederhana dan tidak menimbulkan efek merugikan pada ibu dan bayi serta mengacu kepada asuhan sayang ibu (Walsh, 2007).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa menggunakan bola persalinan saat persalinan dapat mengurangi nyeri persalinan diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh *Hau et all* (2012) di Hongkong menyebutkan bahwa menggunakan bola saat persalinan dapat mengurangi rasa sakit dan kecemasan ibu saat persalinan.

Penelitian di India dengan 11 wanita menunjukkan bahwa menggunakan bola melahirkan dan melakukan kegiatan lain seperti latihan pernapasan, pijat, mandi dan posisi berdiri membantu ibu menjadi jauh lebih baik dalam mengontrol rasa sakit (Mathew *et al,* 2012)

Studi yang dilakukan di Cina dengan 203 ibu juga menemukan bahwa ada perbedaan secara statistik dan klinis yang signifikan dalam tingkat nyeri punggung, stres dan tingkat kecemasan serta tingkat tekanan pada perut bagian bawah sebelum dan sesudah latihan menggunakan bola persalinan atau birthing ball.

Menurut Mander (2003), nyeri persalinan terjadi ketika otot-otot rahim berkontraksi sebagai upaya membuka serviks dan mendorong kepala bayi kearah panggul. Saat terjadi kontraksi pada sebuah persalinan, maka terjadi nyeri di daerah punggung bagian bawah.

Duduk lurus di atas bola maka gaya gravitasi bumi akan membantu janin atau bagian terendah janin untuk segera turun ke panggul. Disamping itu duduk pada birthing ball dan bersandar di kursi di depan maka memungkinkan ibu untuk bersantai dan memungkinkan pasangan suami untuk menggosok punggung atau memijat sepanjang tulang belakang, akan merangsang sekresin endorphin selama proses persalinan untuk mengurangi rasa sakit. Duduk di birthing ball memberikan dukungan pada perineum dan otot panggul sehingga dapat merangsang dilatasi dan memperlebar rongga panggul panggul (Aprillia, 2014)

Intensitas nyeri persalinan pada primipara seringkali lebih berat dari pada nyeri persalinan pada multipara. Hal itu karena multipara mengalami penipisan serviks bersamaan dengan dilatasi serviks sedangkan pada primipara proses penipisan serviks terjadi lebih dahulu daripada dilatasi serviks. Proses ini menyebabkan intensitas kontraksi yang dirasakan primipara lebih lama dari multipara, terutama pada kala I persalinan (Fraser dan Cooper,2009).

Klinik Taman Sari memiliki 1 Klinik Utama dengan 5 Klinik Pratama yang semua berada di Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada Bulan Desember 2015 bahwa jumlah persalinan rata – rata setiap bulan adalah 60 persalinan setiap bulannnya dengan tenaga penolong persalinan sebanyak 30 orang Bidan. Hasil observasi dan wawancara dengan Bidan di Klinik Taman Sari Pekanbaru ada yang sudah menggunakan bola persalinan untuk mengurangi rasa nyeri dan ada juga sebagian menggunakan teknik pengurangan rasa seperti masase dan jalan- jalan disekitar ruang bersalin. Bidan yang sudah mendapatkan pelatihan sebanyak 20 %.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan bidan dalam penggunaan bola persalinan dan penilaian teknik penggunaan bola persalinan terhadap pengurangan rasa nyeri yang ibu rasakan pada kala I persalinan Normal di Klinik Taman Sari Pekanbaru tahun 2016.

**TUJUAN PENELITIAN**

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan bidan dan teknik penggunaan bola persalinan terhadap intensitas nyeri Kala I persalinan normal sebelum dan sesudah pelatihan di Klinik Taman Sari Pekanbaru tahun 2016.

**MANFAAT PENELITIAN**

Hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis Memberikan masukan bagi pengembangan ilmu kebidanan dalam pengembangan asuhan kebidanan khususnya dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman dan nyaman melalui penggunaan bola persalinan saat persalinan normal.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain *quasi* eksperimen, dengan bentuk *one group pretest-posttest* . Penilaian pengetahuan dilakukan sebelum responden mengikuti pelatihan taentang bola persalinan dan setelah mengikuti pelatihan serta penilaian teknik penggunaan bola persalinan dan intensitas nyeri kala I dilakukan sesudah pelatihan.Penelitian ini telah dilaksanakan di Kilinik Taman Sari Kota Pekanbaru yang dilakukan pada bulan September sampai dengan Desember 2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah bidan yang bekerja di Klink Taman Sari Kota Peknabaru. Besaran sampel yang diteliti sebanyak 30 sampel (*Total Sampling*). Data yang diperoleh diolah secara komputerisasi dan dianalisis dengan uji statistik wilcoxon.

**HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

1. **Hasil**
2. **Perbedaan Pengetahuan Bidan Sebelum dan Sesudah Pelatihan**

**Tabel 5.1**

**Perbedaan Pengetahuan Bidan Sebelum dan Sesudah diberi Pelatihan di Kilinik Taman Sari Kota Pekanbaru**

| **Pengetahuan** | **n** | **Mean Rank** | **Asymp. Sig. (2-tailed)** |
| --- | --- | --- | --- |
| Sesudah-sebelum pelatihan |  |  30 | 15.50 | 0.000 |

Berdasarkan tabel 5.1 diketahui bahwa terdapat perbedaan pengetahuan bidan sebelum dan sesudah diberikan pelatihan dengan nilai asymp sign 0.001. Dari nilai mean rank terlihat bahwa rata-rata pengetahuan bidan sesudah dan sebelum diberi pelatihan adalah 15.5.

1. **Hubungan Pengetahuan Bidan Dengan Intensitas Nyeri Kala I Persalinan**

**Tabel 5.2**

**Hubungan Pengetahuan Bidan Tentang Bola Persalinan dan Intensitas Nyeri Kala I Persalinan Normal di Kilinik Taman Sari Kota Pekanbaru**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pengetahuan** | **Intensitas Nyeri** | **n** | **%** | ***P* value** | **OR** |
| **Ringan** | **Berat** |
| **n** | **%** | **n** | **%** |
| 1 | Tinggi | 15 | 88.2 | 2 | 11.8 | 17 | 100 | 0.02 | 8.75 |
| 3 | Rendah | 6 | 46.2 | 7 | 53.8 | 13 | 100 |
|  | **Total** | **21** | **70** | **9** | **30** | **30** | **100** |  |  |

Berdasarkan tabel 5.2 diketahui bahwa dari 17 orang bidan yang memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 15 pasien menyatakan intensitas nyerinya ringan dan dari 13 orang bidan yang pengetahuannya rendah sebanyak 6 orang pasien yang intensitas nyerinya ringan. Dari hasil chi square diperoleh nilai p 0.001 yang artinya Ho ditolak atau ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan bidan tentang bola pesalinan dengan intensitas nyeri Kala I persalinan normal di Klinik Taman Sari Kota Pekanbaru. Hasil uji statistic juga menunjukkan nilai OR pada CI 95 % adalah 8.75 yang artinya bidan yang memiliki pengetahuan tinggi berpeluang 8.75 kali pasiennya mengalami nyeri ringan dibandingkan bidan yang memiliki pengetahuan rendah**.**

1. **Hubungan Penilaian Teknik Penggunaan Bola Persalinan dengan Intensitas Nyeri Kala I Persalinan**

**Tabel 5.3**

**Hubungan Penilaian Teknik Penggunaan Bola Persalinan dan Intensitas Nyeri Kala I Persalinan Normal di Kilinik Taman Sari Kota Pekanbaru**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Teknik Penggunaan Bola Persalinan** | **Intensitas Nyeri** | **n** | **%** | ***P* value** | **OR** |
| **Ringan** | **Berat** |
| **n** | **%** | **n** | **%** |  |  |  |  |
| 1 | Benar | 16 | 88.9 | 2 | 11.1 | 18 | 100 | 0.013 | 11.2 |
| 2 | Tdak Benar | 5 | 41.7 | 7 | 58.3 | 12 | 100 |
|  | **Total** | **21** | **70** | **9** | **30** | **30** | **100** |  |  |

Berdasarkan tabel 5.3 diketahui bahwa dari 18 orang bidan yang penilaian teknik penggunaan bola persalinan benar sebanyak 16 orang pasien menyatakan intensitas nyerinya ringan dan dari 12 orang bidan yang penilaian teknik penggunaan bola persalinan tidak benar sebanyak 5 orang pasien menyatakan intensitas nyerinya ringan. Dari hasil chi square diperoleh nilai p 0.013 yang artinya Ho ditolak atau ada hubungan yang signifikan antara teknik penggunaan bola pesalinan dengan intensitas nyeri Kala I persalinan normal di Klinik Taman Sari Kota Pekanbaru. Hasil uji statistic juga menunjukkan nilai OR pada CI 95 % adalah 11.2 yang artinya bidan yang memiliki teknik penggunaan bola persalinan dengan benar berpeluang 11.2 kali pasiennya mengalami nyeri ringan dibandingkan bidan yang memiliki teknik penggunaan bola persalinan tidak benar.

1. **Pembahasan**
2. **Hubungan Pengetahuan Bidan tentang Bola Persalinan dengan Intensitas Nyeri**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan bidan tentang bola persalinan dengan intensitas nyeri kala I persalinan normal di Klinik Taman Sari Kota Pekanbaru dengan nilai *p* 0,02. Hasil uji statistik juga menunjukkan bahwa bidan yang memiliki pengetahuan yang baik setelah dilakukan pelatihan tentang bola persalinan berpeluang 8.75 kali pasiennya mengalami nyeri ringan dibandingkan dengan bidan yang memiliki pengetahuan kurang baik.

Menurut Sugiyono (2000) mengemukakan bahwa kemampuan dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan keterampilan, sedangkan pengetahuan dapat diperoleh melalui latihan, pengalaman kerja maupun pendidikan, dan keterampilan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya jenis pendidikan, kurikulum, pengalaman praktek dan latihan.

Hasil penelitian ini sejalan pendapat Sugiono (2000), Bidan yang sudah diberikan pelatihan lebih baik dalam memberikan asuhan pengurangan rasa nyeri pada persalinan dengan penggunaan bola persalinan yang sesuai dengan standar operasional prosedur penggunaan bola persalinan. Sebanyak 17 orang bidan yang memiliki pengetahuan tinggi dan sebanyak 15 pasien menyatakan intensitas nyerinya ringan. Hasil ujia statistik bila bidan yang memiliki pengetahuan yang baik setelah dilakukan pelatihan tentang bola persalinan berpeluang 8.75 kali pasiennya mengalami nyeri ringan dibandingkan dengan bidan yang memiliki pengetahuan kurang baik.

1. **Hubungan Teknik Penggunaan Bola Persalinan dengan Intensitas Nyeri**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui ada hubungan yang signifikan antara teknik penggunaan bola persalinan dengan intensitas nyeri pasien kala I persalinan normal di Klinik Taman Sari Kota Pekanbaru dengan nilai *P* 0.013, dengan *OR* 11,2. Hal ini menunjukkkan bidan yang memiliki teknik penggunaan bola persalinan dengan benar berpeluang 11.2 kali pasiennya mengalami nyeri ringan dibandingkan dengan bidan yang memiliki teknik penggunaan bola persalinan dengan tidak benar.

Hasil penelitian Hau *et all* (2012), ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya di Hongkong yang menunjukkan bahwa menggunakan bola persalinan saat persalinan dapat mengurangi nyeri persalinan, rasa sakit dan kecemasan ibu saat bersalin dan secara statistik menunjukkan ada perbedaan yang signifikan dalam tingkat nyeri punggung, stress dan tingkat kecemasan serta tingkat tekanan pada perut bagian bawah sebelum dan sesudah latihan menggunakan bola persalinan atau *birthing ball.Birthing ball* atau bola persalinan adalah terapi non farmakologis yang digunakan oleh penolong persalinan untuk duduk diatas bola saat persalinan kemudian ibu lebih rilek dan mengurangi ketidaknyamanan. Tujuan terapi ini adalah untuk mengontrol, mengurangi dan menghilangkan nyeri pada persalinan terutama kala I.

Pada peneltian ini Bidan yang sudah diberikan pelatihan tentang teknik penggunaan bola persalinan dengan duduk diatas bola sambil bergoyang ke kiri dan ke kanan dapat membantu mengurangi rasa nyeri saat Kala I persalinan dimana dari 18 orang bidan yang teknik penggunaan bola persalinan benar menyatakan 16 orang intensitas nyerinya ringan.. Hasil uji statistik bidan yang memiliki teknik penggunaan bola persalinan yang benar setelah dilakukan pelatihan berpeluang 11.2 kali pasiennya mengalami nyeri ringan dibandingkan dengan bidan yang dengan teknik penggunaan bola persalinan yang tidak benar.

Jika penggunaan bola persalinan dilakukan dengan teknik yang benar maka bola persalinan dapat memberikan manfaat kepada ibu bersalin selain memberikan kenyamanan dan nyeri, tetapi juga dapat meningkatkan aliran darah ke rahim, plasenta dan bayi, mengurangi tekanan pada tulang belakang, memberikan dukungan yang nyaman bagi lutut dan pergelangan kaki, memberikan pijitan yang lembut pada perinium dan pada bagian dalam, membantu turunnya kepala bayi ke panggul, meningkatkan outlet panggung sebnyak 30% yang juga mendorong turunnya kepada bayi ke rongga panggul.

**KESIMPULAN**

Hasil penelitian terdapat perbedaaan pengetahuan bidan dalam penggunaan bola persalinan kala I persalinan normal sebelum dan sesudah pelatihan dengan *p value* 0,001 di Klinik Taman Sari Kota Pekanbaru terdapat hubungan penilaian teknik penggunaan bola persalinan dengan intensitas nyeri kala I persalinan dengan *p value* 0,013 di Klinik Taman Sari Kota Pekanbaru.

**SARAN**

* 1. Agar Klinik Taman Sari dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin menerapkan penggunaan bola persalinan sebagai asuhan rutin pada Kala I persalinan normal.
	2. Mengembangkan teknik penggunaan bola persalinan sebagai salah satu teknik pengurangan rasa nyeri dalam melakukan asuhan praktik kebidanan melalui pelatihan dan seminar.

**DAFTAR PUSTAKA**

Bobak,M.I,.D.L.Lowdermilk.,M.D.Jensen and S.E. Perry. 2004. *Buku* *ajar Keperawatam maternitas.Edisi 4*. EGC Jakarta.

Cunningham, F.G., *et al*, 2013*. Obstetri williams, Volume 1*. EGC.Jakarta. hal 391-425.

Dahlan,S.2011. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Salemba Medica, Jakarta

Departemen Kesehatan. 2008. *Asuhan Persalinan Normal.* Departemen Kesehatan R.I. Jakarta. hal. 52.

Fraser.D.M., and Cooper,A.M. 2009. *Myles midwives. Fifteenth edition, United Kingdom*. Churchilll Livingstone. New York, Oxford, Sidney, Toronto, p: 496-507.

. 2009. *Myles, Buku ajar bidan, edisi 14*. Jakarta, hal 461-475.

Farrer, H. 2001. *Keperawatan Maternitas . Edisi 2*. EGC. Jakarta. hal 26-38.

Guyton, A.C and J.E.Hall. 2007*. Fisiologi Kedokteran Buku ajar edisi 11*. EGC Jakarta. hal 959 -1091.

Nurasiah,A.,, A.Rukmawati., dan D.L.Badriah. 2012.*Asuhan Persalinan Normal Bagi Bidan*. Bandung. hal 1-54.

Mander,R., 2003. *Nyeri persalinan*. Jakarta.

Mathew. A, Nayak, S and Vadana. K, 2012. *A Comparative Study On Effect Of Ambulation And Birthing ball On Maternal And Newborn Outcome Among Primigravida Mothers In Selected Hospitals In Mangalore.* *NUJHS Vol. 2, No.2, June 2012, ISSN 2249-7110*

Melzack,R.,1983. The McGill Pain Questionnaire: pain measurement and assesment. Raven Press. New York.

Mochtar, R., 1998. *Sinopsis Obstetri Fisiologi dan Patologi*. Jakarta. hal. 99-100.

Notoatmodjo,S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Price,S.A., and L.M. Wilson. 2006*. Patofisiologi. Konsep Klinis Proses – Proses Penyakit.* EGC. Jakarta.

Reeder,S.J, L.L. Martin and D.Koniak-Griffin. 2011. *Keperawatan maternitas: kesehatan wanita, bayi, & keluarga. EGC*. Jakarta.

Rohani, Marisah, R.Saswita 2011*. Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan*. Jakarta.

Sastroasmoro, S., dan S.Ismael. 2011*, Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Edisi ke 4.* Sagung Seto. Jakarta.

Saifuddin, A. B. 2009, *Buku acuan nasional, Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal.* Tridasa Printer. Jakarta. hal 1-10, 101-105.

Sahtria, Ningsih, dkk. 2015. *Penurunan nyeri persalinan Kala I fase aktif sebelum dan setelah dilakukan pelvic Rocking dengan Birthing Ball pada ibu bersalin di RB Rahayu Ungaran Tahun 2015.*

Sherwood,L. 2011. Fisiologi manusia : dari sek ke sistem edisi 6. EGC. Jakarta. hal 207-2011.

Somayeh,at all. 2015. *Effect of birth ball on labor pain relief : A systematic review and meta-analysis*

Tavoni, at all. 2009. *Effect of birth ball on pain severity during the active phase of physiologic labor.*

World Health Organisation, 2003. *Perawatan dalam kelahiran normal*. Pedoman praktis. Jakarta. hal. 1-3.

Wai-Leu,at all. 2012. *The Use of birth ball as a method of pain management in labour.*

Walsh.D. 2007. *Evidence – based care for normal labour and birth* : a guide

for midwife. Routledge. Francis. P: 47-65.